

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Maria Suryaningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta

Email : Maria@Stiemj.Ac.Id

Abstrak

Rumah sakit pemerintah yang tergolong organisasi Badan Layanan Umum bertujuan untuk dapat memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat. Faktor yang sangat berpotensi dalam mempengaruhi baik-buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah adalah kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu : relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Kata Kunci : kualitas laporan keuangan , kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah.

PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang bertujuan menyediakan atau memproduksi barang-barang publik. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (IhyaulUlum, 2008:8).

Berbicara mengenai pelaporan keuangan dan nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan pemerintah akan menimbulkan pertanyaan apakah pelaporan keuangan pemerintah selama ini sudah memenuhi kriteria kompetensi informasi yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan? Apakah Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan keuangan (UU No 17 Tahun 2003) telah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami?

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSCM ?
2. Apakah sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSCM ?
3. Apakah Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSCM ?

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di RSCM.

2. Untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di RSCM.
3. Untuk menguji pengaruh antara kompetensi Sumber Daya Manusia dan SPIP terhadap kualitas laporan keuangan RSCM.

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, serta kualitas laporan keuangan di rumah sakit cipto mangunkusumo, rumah sakit ini berlokasi di Jl. Diponegoro No.71 Jakarta Pusat.

2. Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi penelitian atau sumber asli tanpa melalui pihak perantara. Data primer penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden pada lokasi penelitian yang telah ditetapkan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan kepustakaan (library research) dan mengakses website maupun situs-situs.

b. Teknik Pengumpulan Data

a. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan merupakan suatu kegiatan untuk menelusuri dan menelaah teori-teori yang terdapat di perpustakaan. Kegiatan kajian kepustakaan menuntut kejelian, ketekunan, dan ketelitian peneliti. Dalam kegiatan kepustakaan tersebut seorang peneliti akan melakukan:

- 1) menggali lebih dalam beberapa informasi dan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti,
- 2) mencari metode dan teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan sebagainya,
- 3) mendapatkan pandangan yang lebih luas tentang masalah yang sedang diteliti, dan
- 4) menghindarkan diri dari duplikasi (plagiat) yang tidak dikehendaki.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Terdapat dua macam dokumen, yakni dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer merupakan yang ditulis oleh orang yang secara langsung mengalami suatu peristiwa. Dokumen sekunder

adalah dokumen yang ditulis oleh orang lain yang mendapat cerita dari pelaku peristiwa.

c. Angket / kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respons) terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik angket memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri.

Kelebihannya adalah:

- 1) Dapat menjangkau sampel dalam jumlah yang besar,
- 2) Biaya yang diperlukan relatif murah, dan
- 3) Tidak terlalu mengganggu responden karena pengisiannya ditentukan oleh responden sendiri sesuai dengan keuangan waktunya.

Adapun kekurangannya adalah:

- a) Jika dikirimkan melalui pos, maka persentasi yang dikembalikan relatif rendah,
- b) Tidak dapat dipergunakan kepada responden yang tidak bisa membaca atau menulis, dan
- c) Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket dapat ditafsirkan secara salah dan tidak ada kesempatan untuk mendapat penjelasan.

d. Populasi dan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:115) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu atau dengan pertimbangan (judgment) tertentu (Sugiyono, 2013:122),

e. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi SDM (X1) dan Sistem pengendalian intern pemerintah (X2)

- 2) Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y).

f. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Operasional Variabel, Dimensi dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Kualitas laporan keuangan (Y)	1.Relevan	(1) Memiliki manfaat umpan balik, (2) memiliki manfaat prediktif, (3) tepat waktu dan (4) lengkap.	Skala Likert 1-5	PP No 71 Tahun 2010, Irwan (2011)
	2.Andal	a. Penyajian jujur, b. dapat diverifikasikan dan c. netral.		
	3.Dapat dibandingkan.	a. Konsisten dan b. dapat dibandingkan.		
	4.Dapat dipahami	a. Dapat dipahami		
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber

Kompetensi SDM (X1)	1.Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan mengenai keuangan dan pengetahuan yang terkait lainnya b. Pengetahuan mengenai kegiatan organisasi dan bisnis c. Pengetahuan di bidang teknologi informasi 	Skala Likert 1-5	Wyat dalam Ruky, 2003, Irwan (2011)
	2.Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keahlian intelektual b. Keahlian teknis dan fungsional c. Keahlian personel d. Keahlian komunikasi dan intrapersonal d. Keahlian berorganisasi dan manajemen bisnis 		
	3. Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkomitmen pada kepentingan publik dan sensitivitas terhadap tanggung jawab sosial b. Berkomitmen pada pengembangan berkelanjutan dan belajar seumur hidup c. Berkomitmen pada kepercayaan, tanggung jawab, respek dan kehormatan d. Komitmen pada hukum dan regulasi 		
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber

SPIP (X2)	1.Lingkungan Pengendalian.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penegakan integritas dan nilai etika, b. Komitmen terhadap kompetensi c. Kepemimpinan yang kondusif d. Struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan 	Skala Likert 1-5	PP No. 60 Tahun 2008, Irwan (2011)
	2.Penilaian risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdasarkan pada tujuan dan rencana strategis Instansi Pemerintah; 		
Variabel	Dimensi	<ul style="list-style-type: none"> b. Saling melengkapi, saling mendukung, dan tidak bertentangan satu dengan lainnya; c. Relevan dengan seluruh kegiatan utama Instansi Pemerintah; d. Mengandung unsur kriteria pengukuran; e. Didukung sumber daya Instansi Pemerintah yang cukup; dan f. Melibatkan seluruh tingkat pejabat dalam proses penetapannya. 	Skala Pengukuran	Sumber

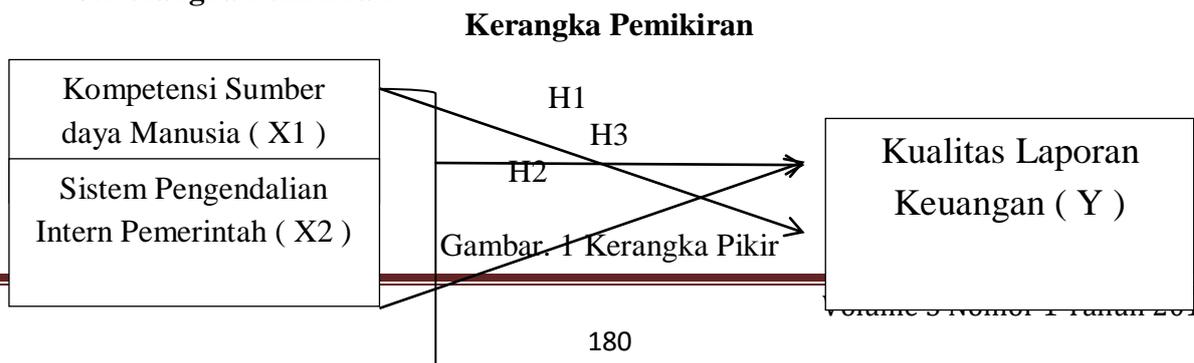
<p>3.Kegiatan atau aktivitas Pengendalian</p>	<p>a. Review kinerja instansi pemerintah b. Pembinaan SDM c. Pengendalian pengelolaan sistem informasi d. Pengendalian fisik atas aset e. Penetapan dan reuiu atas indikator dan ukuran kinerja f. Pemisahan fungsi g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting h. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian i. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya j. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya k. Dokumentasi sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting</p>		
<p>4.Informasi, dan Komunikasi</p>	<p>a. Informasi b. Komunikasi,dan c. Bentuk dan sarana komunikasi</p>		
<p>5.Pemantauan</p>	<p>a. Pemantauan berkelanjutan, b. Evaluasi terpisah dan c. Penyelesaian audit.</p>		

Sumber Data: Data Primer,2016

g. Instrumen Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk skala bertingkat (*skala Likert*) dengan lima alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor. Skala *Likert* lima poin merupakan skala yang paling umum dipergunakan dalam penelitian dan memiliki indeks validitas, reliabilitas, kekuatan diskriminasi, serta stabilitasnya yang cukup baik (Dawes, 2008; Preston dan Colman, 2000; Budiaji, 2013).

3.Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Objek penelitian

Sejarah berdirinya rumah sakit ini dimulai sejak masa pendudukan Belanda di Jakarta. Tepat pada tanggal 19 November 1919, Belanda mendirikan Centrale Burgulijke Ziekenhuis (CBZ) atau Pusat Kesehatan .

Rakyat sebagai sarana praktikum bagi para siswa STOVIA.STOVIA (Sekolah Dokter Jawa) sendiri adalah sekolah kedokteran pertama di Jakarta yang merupakan cikal bakal terbentuknya Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Pendirian rumah sakit ini berkaitan erat dengan berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, kedua instansi ini saling mengisi satu sama lain.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi rumah sakit tergantung dari besarnya rumah sakit, fasilitas yang dimiliki, dan kebijakan direktur rumah sakit. Umumnya terdiri dari beberapa tingkat manajemen.

Berikut ini merupakan tingkat manajemen di Rumah Sakit Dr.Cipto Mangunkusumo:

a. Direktur Utama

Dr. dr. C.H. Soejono, SpPD, K-Ger, MEpid, FACP, FINASIM

b. Direktur Umum dan Operasional

dr. Surahman Hakim, SpOG(K)

c. Direktur Medik dan Keperawatan

Dr. dr. Ratna Dwi Restuti, Sp.THT. KL (K)

d. Direktur SDM dan Pendidikan

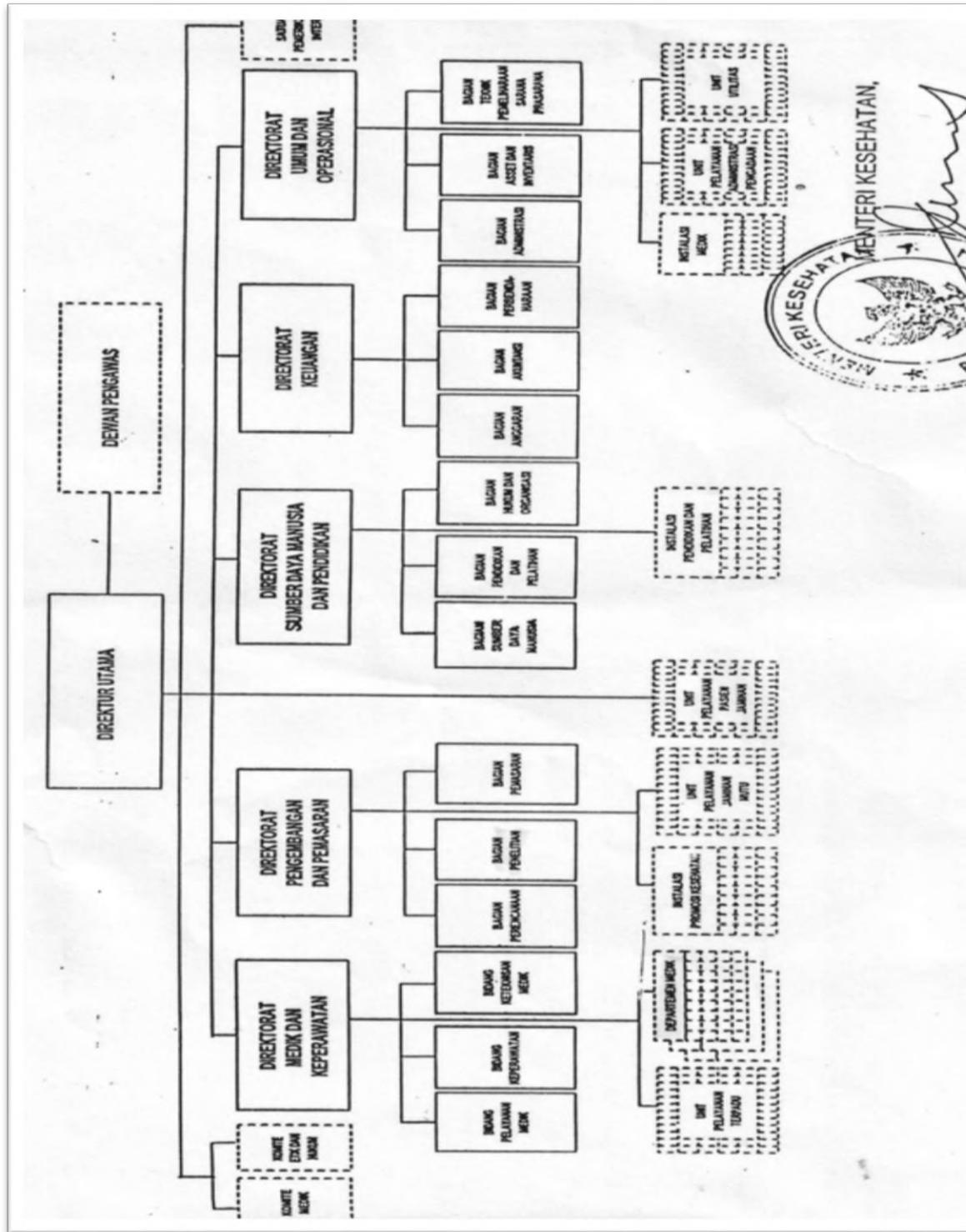
Dr. dr. TRI MARTANI, Sp.THT-KL (K)

e. Direktur Keuangan

Nurhayati, SE, MARS

f. *Direktur Pengembangan dan Pemasaran*

Dr. dr. Nina Kemala Sari, SpPD, K-Ger



Gambar 2 – Struktur Organisasi Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo

b.Karakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel yaitu dibagian akuntansi rumah sakit Dr.Cipto

Mangunkusumo. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 Mei – 29 Mei 2016. Dari 50 kuesioner yang disebar terdapat 40 kuesioner yang diterima kembali.

Dari jumlah kuesioner tersebut, tidak terdapat cacat dan tidak terisi. Sehingga kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut sebanyak 40 eksemplar.

Tabel 2
Ikhtisar Distribusi Kuesioner Yang Kembali dan Dapat Diolah

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	50	100%
2	Kuesioner yang kembali	40	80%
3	Kuesioner yang tidak kembali	10	20%
4	Kuesioner yang cacat	0	0%
5	Kuesioner yang dapat diolah	40	80%
n sampel = 50 Responden Rate = $(40/50) \times 100 \% = 80 \%$			

Sumber: Data primer, diolah 2016

Responden terdiri dari staf pegawai bagian akuntansi Rscm. Selanjutnya, sebanyak 40 kuesioner yang dikembalikan oleh responden, dan dapat dipergunakan dalam pengolahan data. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 3
Profil Responden

Jumlah Sampel		Frekuensi	Persentase
		40	100%
Jenis Kelamin	Pria	15	37,5%
	Wanita	25	62,5%
Tingkat Pendidikan	D3	18	45%
	D4	2	5%
	S1	20	50%
	S2	0	0%
Latar Belakang Pendidikan	Ekonomi	20	50%
	Pajak	3	7,5%
	Lain-lain	17	42,5%

Sumber: Data primer, diolah 2016

c. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Imam

Gozali,2013:96). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia

β_2 = koefisien regresi sistem penendalian intern pemerintah

X1 = variabel kompetensi sumber daya manusia

X2 = variabel sistem pengendalian intern pemerintah

variabel e = variabel pengganggu

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 23. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,744	9,753		,179	,859		
	KompetensiSDM	,321	,120	,375	2,666	,011	,631	1,586
	SPIP	,434	,138	,443	3,154	,003	,631	1,586

a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan

Sumber: Data primer, diolah 2016

Dari hasil tersebut persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.744 + 0.321 X_1 + 0.434 X_2 + e$$

Keterangan :

Y =Kualitas Laporan Keuangan

X₁ = Variabel kompetensi SDM

X₂ = Variabel SPIP

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Konstan = 1.744
artinya jika Kompetensi SDM (X₁) dan SPIP (X₂) nilainya adalah 0, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y') nilainya sebesar 1.774.
- 2 Kompetensi sumber daya manusia (SDM) = 0.321
Koefisien regresi variabel Kompetensi SDM (X₁) sebesar 0.321; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kompetensi SDM mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.321 atau 32.1 %. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara

Kompetensi SDM dengan Kualitas Laporan Keuangan, semakin naik Kompetensi SDM maka semakin meningkat Kualitas Laporan Keuangannya.

- 3 Sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) = 0.434
Koefisien regresi variabel SPIP (X_2) sebesar 0.434; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan SPIP mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.434 atau 43.4 %.

b. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

a. Variabel kompetensi SDM

$H_0 : b_1 = 0$: Kompetensi SDM tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

$H_1 : b_1 > 0$: Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_1 (Kompetensi SDM) diperoleh $t_{hitung} = 2.666 > t_{tabel} = 2.026$ dengan tingkat signifikansi $0.011 < 0.05$ batas signifikansi, nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 5 %, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

b. Variabel SPIP

$H_0 : b_2 = 0$: SPIP tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

$H_1 : b_2 > 0$: SPIP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_2 (SPIP) diperoleh dengan $t_{hitung} = 3.154 > t_{tabel} = 2.026$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0.05$ batas signifikansi, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5 %, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Dari hasil regresi linear berganda dan uji t pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa kedua koefisien regresi tersebut bertanda positif dan signifikan. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai regresi 0.321 dan nilai t hitung = 2.666 dengan tingkat signifikansi 0,011.
- Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai regresi 0.434 nilai t hitung = 3.154 dengan tingkat signifikansi 0,003.

d. Uji F

Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1700,339	2	850,170	21,625	,000 ^b
	Residual	1454,636	37	39,314		
	Total	3154,975	39			

a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan

b. Predictors: (Constant), SPIP, KompetensiSDM

Sumber: Data primer, diolah 2016

Uji F dipergunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan yaitu:

- $H_0 : b_1, b_2 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.
- $H_1 : b_1, b_2 > 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.
- Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 21.625 > F_{tabel} = 3.25$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

d.. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan rscm

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis 1 berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansinya 0.011 dan nilai t hitung = 2.666. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rscm. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarkan yang menunjukkan nilai rata-rata 76.4 % itu artinya secara keseluruhan responden setuju bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan rscm

Hipotesis 2 penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan rscm dengan nilai t hitung = 3.154 dan nilai signifikansi 0.003.

3. Pengaruh Kompetensi SDM dan SPIP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rscm

Kompetensi SDM dan SPIP memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Rscm dengan arah positif. Artinya, Kompetensi SDM meningkat maka kualitas laporan keuangan di rscm semakin baik.

Demikian halnya dengan SPIP, apabila semakin baik SPIP maka kualitas laporan keuangan rscm akan meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (K_d) = **0.539**, nilai koefisien sebesar ini memiliki arti bahwa Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara bersama-sama atau secara simultan dapat mempengaruhi 53.9 % variasi kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang di dahului dengan uji validitas serta uji reliabilitas melalui metode *product moment pearson correlation* dan *cronbach's alpha* dinyatakan bahwa semua konstruk dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dilihat dari nilai R-square sebesar 0,539 dan uji t pada nilai signifikansi dibawah $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM dan SPIP berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Dr.Cipto Mangunkusumo, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

- a. Secara parsial kedua variabel bebas dalam Kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Ini dapat kita lihat dari tabel *Coefficients* pada kolom sig. Menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) berpengaruh signifikan, dimana tingkat signifikansi sebesar 0,011 . begitu juga dengan sistem pengendalian intern pemerintah yang dapat dilihat dari tabel *Coefficients* pada kolom sig. Menunjukkan bahwa pengaruh SPIP (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) berpengaruh signifikan, dimana tingkat signifikansi sebesar 0,03. Dari hasil uji parsial ini (Uji T) bisa dilihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (kualitas laporan keuangan).
- b. Diketahui secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil pengujian anova atau uji F yang memiliki nilai signifikan $0,000 <$ tingkat signifikan yang ditetapkan 0,05 atau 5%. Artinya semakin meningkat kompetensi sumber daya manusia dan sistem

pengendalian intern pemerintah maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Dr.Cipto Mangunkusumo.

2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran-saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden, lalu dapat menambahkan
- b. Variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap kualitas laporan keuangan mengingat bahwa Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539 mengindikasikan bahwa terdapat 46,1% variabilitas kualitas laporan keuangan rscm dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.
- c. Variabel kompetensi sumber daya manusia seperti pengetahuan (knowledge), kemampuan (skill) dan prilaku (attitude Variabel sistem pengendalian intern pemerintah, dengan diketahui bahwa variabel ini lebih dominan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Rai I Gusti. 2011. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J, dan Beasley, M.S. 2012, Tj., *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. PT Indeks IKAPI, Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2014. “*Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2014*”, (Online), (<http://www.bpk.go.id/>, diakses 31 Desember 2014).
- Boynton, William C, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. Tanpa tahun. *Modern Auditing*, Jilid 1. Terjemahan oleh Ichsan Setiyo Budi. 2003. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Efendy, M.T. 2010. “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*” (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo).Jurnal. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.

<http://www.rscm.co.id/>

Ihsanti, Emilda. 2014. *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”*. Padang : Universitas Negeri Padang.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK), PSAK No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Nurilla, Assyifa. 2014. *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem “Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.*

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*, (Online), (<http://www.bpkp.go.id/>, diakses 29 Oktober 2013).

Sudiarianti ,Ni made .2015. *“Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia , penerapan sitem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah serta implikasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”*.

Windiastruti, Ruri. 2013. *“Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”*. Bandung: Widyatama.